



Aspek Perpajakan atas Transaksi Ekonomi Digital

tokopedia





Indonesia memiliki potensi yang luar biasa

Negara ke-4 dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, lebih dari 260 juta penduduk

- 70% penetrasi Telepon Genggam*
- 64,8% penetrasi Internet
- 49% penetrasi Bank
- 5% penetrasi E-commerce

*dengan penetrasi pengguna *smartphone* sebesar 45.4% dari pengguna telepon genggam di Indonesia.
Sumber: laporan McKinsey 2018, World Bank Global Findex 2017, APJII 2019



Potensi E-Commerce di Indonesia

Manfaat Finansial

Diperkirakan menghasilkan \$20 miliar di 2022

Menciptakan Lapangan Kerja

Menciptakan sekitar 26 juta lapangan pekerjaan di 2022

Manfaat bagi Konsumen

Konsumen di luar Jawa yang membeli barang secara online bisa menghemat sebesar 11-25%

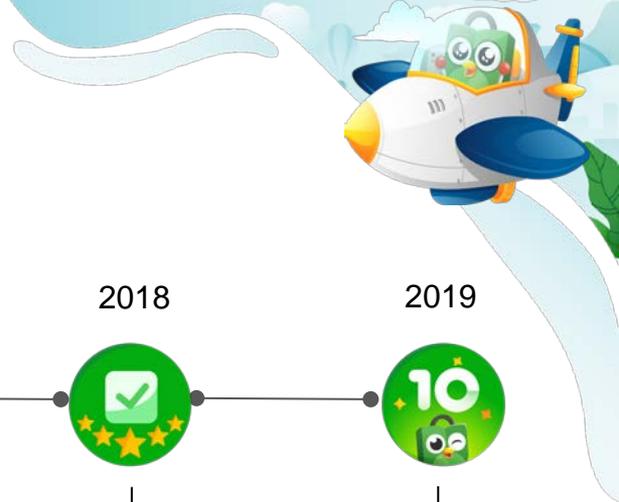
Kesetaraan Sosial

Memungkinkan perempuan mendapatkan akses terhadap ekonomi yang lebih setara

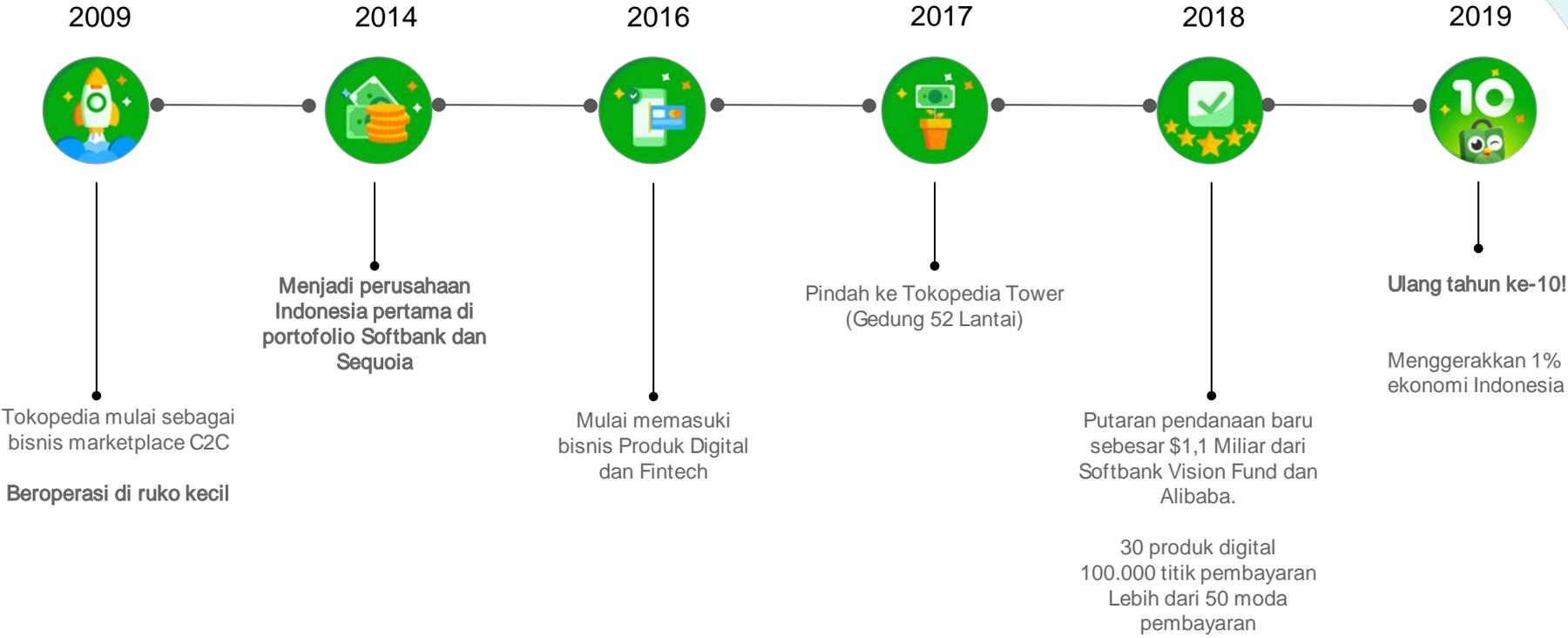
Source: McKinsey report 2018,



Misi kami adalah
mencapai pemerataan
ekonomi melalui
teknologi



Perjalanan kami selama 1 dekade





4.300

Nakama

90 Juta

Pengguna Aktif
Setiap Bulan

97%

Kecamatan telah
terjangkau

6.2 Juta

Penjual

70%

Pebisnis baru

Bisnis kami (fokus untuk Indonesia)



Marketplace & Produk Digital

Platform bisnis C2C tidak berbayar untuk penjual dan pembeli. Alat perdagangan yang memberdayakan penjual untuk bisa menawarkan lebih. Terdapat lebih dari 2000 Official Stores dari brand terkemuka dan 33 produk digital yang membuat hidup lebih mudah.



Fintech & Pembayaran

Dompot digital, investasi terjangkau, kredit modal bisnis, kartu kredit virtual, produk proteksi, scoring kredit berdasarkan data untuk produk pinjaman, investasi, serta layanan keuangan lainnya.



Logistik & Fulfillment

Pengiriman yang semakin mudah dengan sistem fulfillment dan logistik terintegrasi. Pengguna tinggal memilih waktu penerimaan barang yang diinginkan dan akan diakomodir oleh beragam penyedia logistik di Tokopedia.



New Retail

Mitra Tokopedia memberdayakan pemilik warung dan usaha kecil untuk bisa berjualan online produk digital di toko offline mereka. Juga memungkinkan toko untuk membeli stok secara grosir.

33 Produk Digital yang memudahkan hidup



Memudahkan hidup dan melakukan pembayaran dengan mudah



Menjangkau masyarakat yang tidak memiliki akses perbankan dengan solusi keuangan digital



Mendukung pemerintah dan layanan publik



Berkontribusi untuk masyarakat

...dan masih banyak lagi!

Modul Penerimaan Negara Generasi 3



Penerimaan
Negara



Pajak PBB

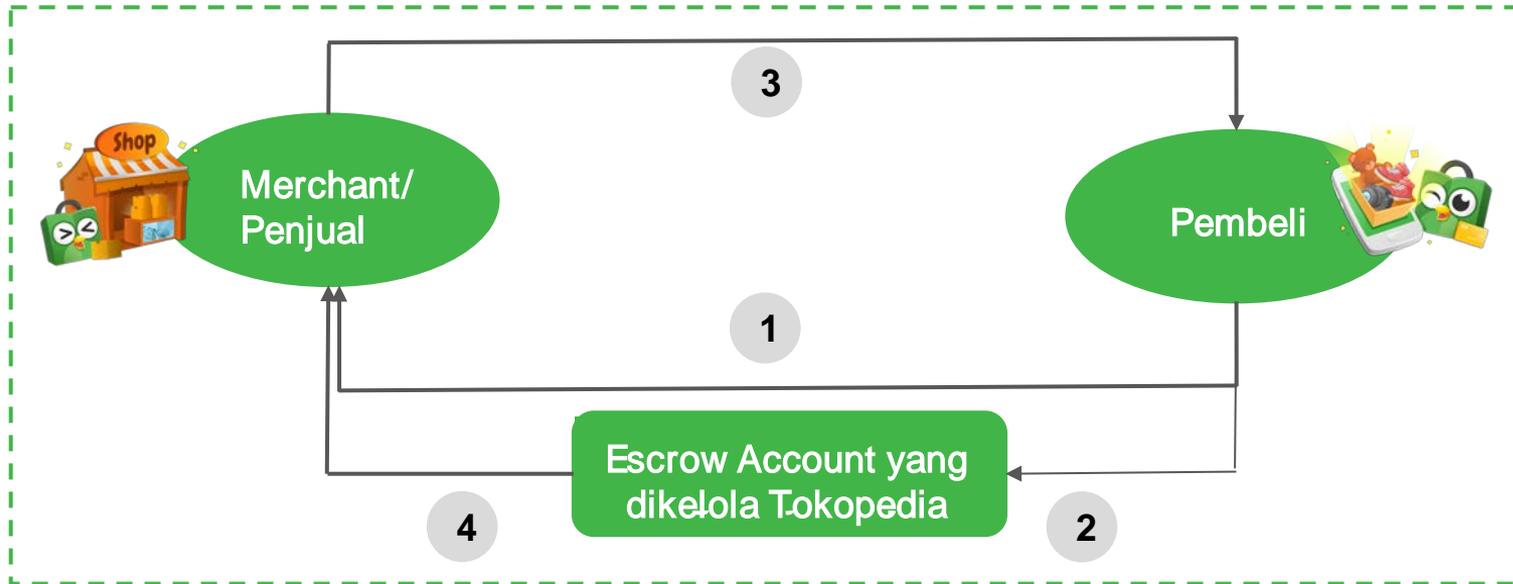


E-Samsat



- Tokopedia mendapat persetujuan sebagai *"Lembaga Persepsi"* oleh Kementerian Keuangan RI
- Tempat membayar Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea masuk, PPN & PPh atas impor dan lain lain
- **900** tipe penerimaan negara
- Mempermudah proses pembayaran pajak, yang meningkatkan ketaatan pajak dan penerimaan Negara
- Membayar pajak semudah membeli pulsa

Tokopedia Menyediakan Platform Marketplace



1

Pembeli memesan barang atau jasa dan mendapat konfirmasi dari Penjual

2

Pembeli mentransfer pembayaran ke akun Escrow yang dikelola oleh Tokopedia

3

Penjual mengirimkan barang yang dipesan

4

Tokopedia mentransfer uang pembayaran kepada penjual

Kemajuan teknologi mendukung ekosistem marketplace dan kepatuhan Pajak

a) *DJP sudah menyediakan pelaporan pajak secara elektronik (e-Filing):*

- *E-Filing* SPT Masa (PPH Pot/Put dan PPN) dan SPT Tahunan (PPH Badan)
- Aplikasi E-Faktur PPN untuk pembuatan Faktur Pajak secara elektronik untuk setiap penyerahan Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak
- Aplikasi E-SKD untuk pengajuan *Certificate of Residence* secara *real-time*
- Aplikasi e-bupot yang akan segera berlaku yang memudahkan pelaksanaan pemotongan PPh Pasal 23/26
- Aplikasi e-bupot tersebut juga dapat mengirimkan bukti potong (e-bupot) kepada pihak yang menerima “income” (PMK 12/PMK.03/2017; PER – 04/PJ/2017)

Kemajuan teknologi mendukung ekosistem marketplace dan kepatuhan Pajak (2)

b) Merchants/Seller - Transaksi Penjualan

- Rekapitulasi transaksi penjualan, data statistik penjualan dan kemudahan informasi lainnya untuk memonitor performa dan tumbuh kembangnya usaha
- Mengedukasi dan mendorong serta memudahkan UMKM untuk menyetorkan pajak berdasarkan **PP No: 23, 0.5%** dari nilai transaksi
- Mengedukasi dan membantu Merchant/Seller (baik itu PKP (terdaftar untuk PPN) atau belum PKP) melaporkan kewajiban perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku
- Tidak ada jenis pajak baru

Kemajuan teknologi mendukung ekosistem marketplace dan kepatuhan Pajak (3)

c) Aspek Pajak dan Otomasi Perhitungan Pajak

1. Substansi transaksi dan model bisnis
 - Perjanjian Kerjasama
 - Revenue stream
 - *no inventory*
2. Peraturan Perpajakan yang berlaku
3. Governance
4. Detail -----> otomasi

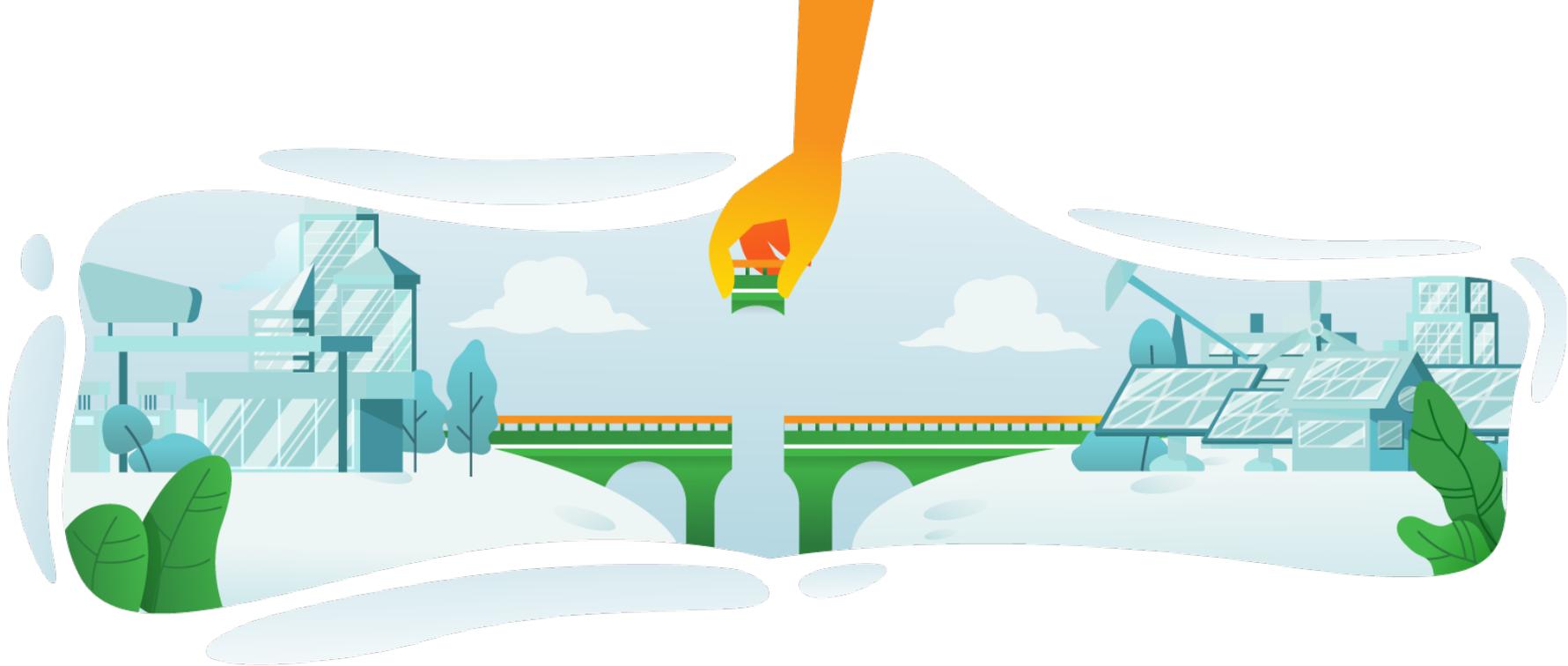
d) Teknologi mencegah tindak pidana perpajakan. Kami berharap praktik dan tindakan melawan hukum seperti penerbitan Faktur Pajak fiktif dan/atau pencatatan/dokumentasi lainnya yang tidak sesuai dengan transaksi, dapat diminimalisir

Model Bisnis *Platform E-Commerce*

- Online Marketplace:
 1. **Open MP (C2C):** Platform marketplace yg bersifat '*open*' yang menyediakan ekosistem bagi User, transaksi dilakukan antara para User (C2C)
 2. **Closed MP (B2C):** Platform marketplace bersifat 'tertutup' di mana selektif memilih *seller* dan mengutamakan brand yang sudah dikenal masyarakat
- Online Retailer: Platform yang *bertindak sebagai penjual/retailer*, memiliki inventaris atas barang (beli putus)
- **Hybrid:** Perpaduan Online Retailer & Online Marketplace (B2C dan C2C); Platform yang mempunyai inventaris sendiri dan juga menyediakan Marketplace untuk Penjual Pihak Ketiga
- Classified Ads: Platform yang menyediakan *media untuk beriklan* tanpa ada fitur pembayaran dan logistik

Platform Luar Negeri

- Pasal 2, ayat 5 UU PPh No.: 7/1983 Yang Diubah Terakhir Oleh UU No.: 36/2008;
(apakah konsep BUT saat ini masih bisa menjangkau digital business (presence) dari luar negeri yang “*mostly rely on remote functions and automated processes*”)
- Pasal 26, ayat 1 UU PPh;
- Pasal 32 A UU PPh - Tax Treaty (lex-specialis)
- Tax Treaty provision - current PE concept/substance vs Digital (Economic) Presence



**Membangun jembatan,
bukan tembok penghalang**

Terima kasih
tokopedia.com/about

